

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gempa tektonik 5,9 skala Richter yang terjadi pada 27 Mei 2006, pukul 05.55 pagi, dalam hitungan 57 detik telah menghancurkan Yogyakarta, Klaten dan sekitarnya. Korban jiwa dan luka mencapai ribuan orang dan meluluhlantakkan puluhan ribu bangunan; sarana umum, gedung pemerintah, dan rumah. (*Sumber: Gempa Jogja, Indonesia & Dunia, PT. Mediarona Dirgantara, 2006*)

Kejadian ini menimbulkan rangkaian persoalan yang cukup kompleks gempa. Mayoritas masyarakat kehilangan anggota keluarga dan secara ekonomi hancur, karena aset keluarga yang meliputi harta benda, ternak, rumah, berkurang secara signifikan. Akibatnya, sebagian besar korban tidak lagi memiliki sumber ekonomi keluarga yang pasti.

Sektor riil juga mengalami kebangkrutan. Pasar tradisional rusak sehingga mengganggu olah produktivitas pedagang, pelaku industri rumah tangga, tidak mampu menjalankan usahanya karena rumah tinggal ataupun tempat usahanya hancur.

Ketidakpastian melanjutkan kehidupan semakin terlihat dengan buruknya penanganan bencana, baik fase tanggap darurat yang merupakan program jangka pendek dan bersifat segera, maupun fase recovery – rehabilitasi dan rekonstruksi yang merupakan kerangka kerja jangka menengah dan panjang.

Program jangka pendek yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Klaten dan sejumlah pemberi bantuan dana kemanusiaan adalah pembangunan rumah tahan gempa untuk penduduk sebagai tempat tinggalnya. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi terhadap pembangunan rumah tahan gempa tersebut.

Sehingga dari evaluasi ini akan menghasilkan sesuatu yang sangat penting bagi terlaksananya pembangunan rumah tahan gempa yang efektif dan efisien terutama di Desa Cucukan, Prambanan, Klaten. Dan sebagai informasi untuk masyarakat secara umum dalam pembangunan rumah tahan gempa.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan penulisan tugas akhir dengan judul ” *Evaluasi Proyek Konstruksi Rumah Tahan Gempa di Desa Cucukan Kecamatan Prambanan, Klaten, Jawa Tengah*” ini adalah mengevaluasi dari aspek kerusakan bangunan akibat gempa dan melakukan perbaikan kerusakan struktur serta menilai partisipasi masyarakat dalam pembangunan rumah tahan gempa tersebut. Sekaligus untuk memberikan informasi bagi masyarakat terhadap pembangunan rumah tahan gempa di Desa Cucukan, Klaten, Jawa Tengah

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Evaluasi pembangunan rumah tahan gempa yang diangkat dalam Tugas Akhir ini, sampelnya diambil pada daerah yang terkena dampak gempa yaitu Desa Cucukan, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis melakukan kajian evaluasi proyek konstruksi rumah tahan gempa dengan titik tekan pada proses pelaksanaan pembangunan rumah tahan di Desa Cucukan, Prambanan, Klaten.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, disusun dalam 6 ( Enam ) bab, yang secara garis besar mencakup hal-hal sebagai berikut :

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini akan dipaparkan tentang latar belakang, maksud dan tujuan, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan tugas akhir.

## **Bab II Kajian Pustaka**

Bab ini berisi acuan yang menjadi dasar dalam analisis dan evaluasi pembangunan rumah tahan gempa dalam penulisan tugas akhir.

## **Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi metodologi yang akan digunakan untuk penelitian dalam penulisan tugas akhir.

## **Bab IV Data**

Bab ini memuat data hasil survey yang dilakukan di lokasi penelitian dan data yang penulis himpun dari pihak-pihak yang terkait dalam pembangunan rumah tahan gempa.

## **Bab V Analisa dan Pembahasan**

Bab ini memuat analisa hasil penelitian terhadap evaluasi proyek rumah tahan gempa dengan metode statistik.

## **Bab VI Penutup**

Pada bab ini memuat kesimpulan dan saran – saran dalam evaluasi pembangunan bangunan tahan gempa.